

Identifikasi faktor risiko dominan dalam keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi bangunan gedung bertingkat. (Studi pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239751&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam proyek konstruksi selain biaya, mutu, dan waktu, safety atau keselamatan dan kesehatan kerja juga telah menjadi salah satu sasaran dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Keberhasilan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja yang terwujud dalam zero accident merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu proyek konstruksi. Sasaran dalam keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk mengurangi angka kecelakaan kerja dalam hal tingkat keseringan terjadinya kecelakaan kerja (frequency rate) dan tingkat keparahannya (severity rate), yang dilakukan evaluasi setiap 1.000.000 jam kerja. Akan tetapi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi pada industri konstruksi saat ini masih cukup tinggi dan cenderung meningkat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan identifikasi dan evaluasi mengenai faktor risiko dominan dalam keselamatan kerja pada proyek konstruksi bangunan gedung bertingkat, yaitu faktor risiko penyebab kecelakaan kerja yang sering muncul pada setiap peristiwa dan memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi (ekstrim). Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah Rekapitulasi Evaluasi Laporan K3 Bulanan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, selama periode bulan Januari 2006 sampai dengan Juni 2006. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh serta data primer melalui kuesioner penelitian, hasilnya akan dilakukan analisa kualitatif untuk mendapatkan faktor risiko dominan dan tingkat prioritas dari risiko dominan tersebut. Berdasarkan analisa yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui bahwa faktor risiko penyebab terjadinya kecelakaan kerja yang dominan disebabkan oleh faktor manusia, yaitu karena faktor ketidakhati-hatian, tidak menggunakan APD, dan sikap acuh/tidak peduli yang dilakukan oleh pekerja konstruksi.